

BAB I

PENDAHULUAN

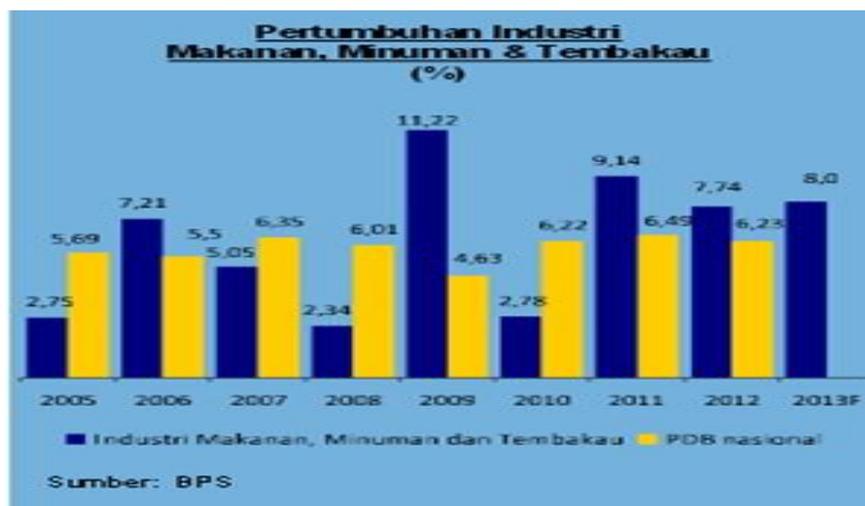
A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan untuk mencari dana yang optimal, hal ini melalui peningkatan volume penjualan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah melakukan manajemen pengelolaan keuangan secara baik agar perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan yang berkaitan dengan keuntungan jangka pendek dan dipermuda melalui jangka panjang. Perusahaan membutuhkan modal yang cukup, salah satu cara yaitu dengan menarik dana dari luar melalui pasar modal.

Dalam pencapaian prestasi yang maksimal atau keberhasilan mencapai tujuan perusahaan diperlukan adanya pengukuran prestasi. Alat yang digunakan untuk mengukur prestasi ini adalah analisis rasio. Analisis rasio ini bermacam-macam tergantung dari aspek mana yang akan diukur. Suatu rasio dapat menghubungkan suatu besaran yang satu dengan yang lainnya, laba tercermin dari laporan keuangan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan memasuki globalisasi, timbul kenyataan bahwa persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis akan semakin ketat. Semakin ketatnya persaingan di bidang perekonomian, khususnya dalam bidang usaha memungkinkan perusahaan untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya. Sebelum melaksanakan operasinya,

perusahaan terlebih dahulu menentukan suatu rencana, perencanaan dalam perusahaan memegang peranan penting karena dengan perencanaan yang baik, tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya akan lebih mudah tercapai, serta kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan bagi sektor industri (khususnya perusahaan *food and beverage*) untuk mengembangkan usahanya maupun untuk mendirikan usaha baru.



Sumber : slideplayer.info/slide/2733561

Jika dilihat trend-nya, rata-rata kapasitas produksi terpakai industri makanan, minuman pada tahun 2011 lebih baik dibandingkan tahun 2010. Kondisi ini diperkirakan berlanjut di tahun 2012. Jumlah pemain dalam industri makanan dan minuman sangat banyak. Dari sisi jumlah usaha, perusahaan skala menengah besar dalam industri ini sangat kecil (kurang dari satu persen), namun menguasai omzet sebesar delapan puluh persen. Jumlah perusahaan makanan dan minuman besar dan sedang pada tahun 2010 sebanyak 5.864 unit usaha. Beberapa pemain utama dalam industri makanan dan minuman antara lain adalah Indofood, Mayora, Nippon Indosari Corpindo, Ultrajaya, dan Siantar Top. Dari sisi

penjualan, Indofood dalam hal ini memiliki pangsa pasar terbesar. Indofood juga diuntungkan dengan *business value chain* yang dimilikinya. Untuk segmen mie instant, Indofood (ICBP) masih menguasai lebih besar dari pangsa pasar. Untuk segmen biskuit, Kraft Foods, Mayora, Orang Tua Group, dan Khong Guan berturut-turut merupakan Top 4 player dimana keempatnya menguasai sekitar enam puluh satu persen pangsa pasar biskuit Indonesia. Sementara segmen teh siap saji masih dikuasai Sinar Sosro dan Orang Tua Group yang berturut-turut menguasai pangsa pasar sekitar enam puluh lima persen dan dua puluh. Di samping persaingan dengan produk domestik, persaingan bisnis dalam industri makanan dan minuman dengan produk impor tahun 2012 diperkirakan semakin berat. Terjadinya krisis Eropa dan AS mendorong eksportir makanan dan minuman global mengalihkan pasarnya ke Indonesia. Selama 2006-2010, nilai impor makanan dan minuman tumbuh rata-rata dua puluh persen per tahun. Pada periode Januari-September 2011, impor makanan dan minuman mencapai USD4.948,2 (naik lima puluh sembilan koma dua persen YoY). Selama 2011 produk makanan dan minuman (mamin) dari Malaysia mendominasi pasar mamin impor di Indonesia (dua puluh empat persen)

Perusahaan *Food and Beverage* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja, karena modal kerja akan mempengaruhi risiko yang berkaitan dengan Likuiditas perusahaan. Menurut Ridwan (2002: 155) modal kerja yaitu investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, yaitu kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, persediaan dan piutang usaha. Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan

operasional perusahaan berkaitan dengan operasi sehari-hari, pengeluaran untuk pembelian bahan baku, pengeluaran untuk biaya pemasaran, pengeluaran untuk biaya administrasi dan umum, pengeluaran untuk biaya tenaga kerja dan pengeluaran untuk lainnya.

Dalam mengelola perusahaan, akan jauh lebih baik jika kita mengetahui keadaan faktual (sebenarnya) perusahaan tersebut. Keadaan yang dimaksud mencakup kesehatan keuangan perusahaan, problem-problem yang sedang dihadapi dan penyebab-penyebabnya, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan perusahaan. Pengetahuan yang baik tentang hal tersebut akan dapat meningkatkan mutu perusahaan, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, maupun pengendalian. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi, menggunakan dua pengukuran yaitu *return on investment* (ROI) dan *return on assets* (ROA). Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan judul : “ Efektivitas Perputaran Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2010 s.d 2014”

B. Rumusan Masalah

Dari judul dan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2010 s.d 2014 ?
2. Manakah variabel yang paling dominan perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2010 s.d 2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh secara simultan perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2010 s.d 2014
2. Mengetahui variabel manakah yang paling dominan perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2010 s.d 2014

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh peneliti, maka diharapkan akan memperoleh manfaat bagi penulis maupun bagi perusahaan yang bersangkutan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan *Food and Beverage*

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu manajer mengambil keputusan mengenai pengelolaan piutang dan persediaan agar modal kerja yang dimiliki perusahaan menjadi optimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Penelitian ini sebagai sarana praktik dalam menerapkan teori manajemen

piutang dan persediaan yang telah dipelajari penulis dalam bangku perkuliahan.

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai penerus dari penelitian sebelumnya

dan dapat dijadikan konsep dasar penelitian selanjutnya untuk mengembangkan

dalam ilmu manajemen keuangan, khususnya manajemen piutang dan

manajemen persediaan.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan

Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai wahana penggali ilmu

pengetahuan, khususnya mengenai manajemen piutang dan manajemen

persediaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

Pada bab I Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang beberapa sub bab yang terdiri dari Latar belakang masalah, dimana pada sub bab ini menjelaskan tentang data secara empiris dan teoritis mengenai variabel-variabel penelitian yang berkaitan satu sama lain serta alasan mengenai peneliti memilih topik penelitian. Runusan masalah, menunjukkan masalah-masalah pokok yang sudah menjadi pilihan utama penulis untuk dibahas dalam tulisan. Tujuan penelitian, menunjukkan maksud dan tujuan membahas topik permasalahan. Manfaat

penelitian, menunjukkan penelitian ini memiliki manfaat langsung dan tidak langsung pada orang lain, lembaga lain, perusahaan, pemerintahan, peneliti yang akan datang dan untuk yang lainnya, dan sistematika penelitian menunjukkan tahapan-tahapan yang akan menjadi isi dari sebuah penelitian.

Selanjutnya pada bab II Kajian Teori mencakup beberapa sub bab yang terdiri dari Landasan teori, berisikan tentang konsep yang dilahirkan oleh para ahli sebelumnya, yang secara metode keilmuan sudah mendapat legitimasi dari para ahli lainnya. Penelitian terdahulu menjelaskan tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan topik penelitian yang diambil, dan Kerangka Konseptual, merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian, menjelaskan hubungan antar variabel, menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan serta menjelaskan karakteristik, arah dari hubungan-hubungan tersebut.

Pada bab III Metode Penelitian menjelaskan tentang bagaimana data dikumpulkan, keterlibatan peneliti dalam penelitian tersebut, cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian, cara peneliti dalam mengelola data dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan, dan bagaimana keabsahan temuan yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.

Pada bab IV yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan, dimana pada bagian ini dijelaskan tentang profil perusahaan tempat penelitian secara lebih mendalam, menjelaskan/mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan. Pembahasan, dimana pada bagian ini menjawab masalah penelitian

atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu dicapai, menafsirkan temuan-temuan dengan menggunakan logika atau teori-teori yang ada, dan proporsisi.

Pada bab V Penutup menjelaskan tentang simpulan yang dapat diambil dari keseluruhan teori dan pembahasan yang telah disampaikan dalam bab-bab sebelumnya, serta saran yang diberikan oleh penulis dimana diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam pengembangan perusahaan.